

# Perancangan Buku Referensi Travel Pariwisata Pulau Bawean

Mochamad Edo Barrudy dan Bambang Mardiono

Jurusan Desain Produk Industri, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

*e-mail*: edobarru@gmail.com; bb\_mardiono@yahoo.com

**Abstrak**—Bawean merupakan salah satu pulau kecil di sebelah utara Gresik yang memiliki pariwisata yang indah. Banyak wisatawan yang mengetahui keberadaan pulau Bawean, namun tak banyak yang pernah berkunjung untuk menikmati keindahannya. Hal tersebut dikarenakan oleh kurangnya promosi yang dilakukan pemerintah. Pemerintah memiliki pengaruh besar dalam pengembangan dan promosi pulau Bawean. Sehingga dibutuhkan sebuah media dari pemerintah untuk mempromosikan pulau Bawean tersebut. Media berupa buku referensi pariwisata berbasis fotografi menjadi solusi desain untuk mempromosikan pulau Bawean. Penulis mendapatkan data penelitian dengan melakukan depth interview dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Gresik sebagai stakeholder, wisatawan, dan pemandu wisata di Bawean. Selain itu penulis juga menyebarkan kuisioner kepada calon wisatawan untuk mengetahui minat audiens tentang buku dan wisata. Dengan konsep buku *Visit the Beautiful Landscape*, menyuguhkan keindahan wisata pulau Bawean dari balik layar kamera yang disertai dengan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh para wisatawan ketika berwisata di Bawean. Perancangan buku referensi wisata pulau Bawean berisi tentang informasi Bawean secara umum dan informasi perihal pariwisata yang ada di Bawean. Dalam perancangan buku tersebut, pariwisata di Bawean dibagi menjadi tiga subbab yaitu wisata bahari, wisata darat, dan wisata budaya. Diharapkan dengan adanya perancangan buku referensi wisata pulau Bawean dapat membantu pemerintahan dalam pengembangan dan promosi wisata di pulau Bawean.

**Kata Kunci**— Bawean, Buku, Fotografi, Pariwisata.

## I. PENDAHULUAN

**P**ARIWISATA memiliki pengaruh yang besar disetiap wilayah. Selain menjadi destinasi orang-orang yang melakukan travelling, seringkali keberadaan pariwisata di suatu daerah menjadi daya tarik tersendiri untuk para investor dan stakeholder untuk menjadikan pariwisata sebagai lahan bisnis. Pemerintah daerah pemilik tempat wisata memiliki peranan penting untuk bekerjasama dengan investor untuk mengembangkan dan menjaga tempat wisata tersebut.

Gresik adalah salah satu kota industri di Jawa Timur. Banyak perusahaan nasional bahkan internasional yang berpusat di Gresik, seperti PT. Semen Gresik dan PT Petrokimia Gresik. Selain sebagai kota industry, Gresik juga mempunyai pariwisata yang diminati wisatawan. Wisata religi yang menjadi pintu masuk wisatawan menuju Gresik, karena ada dua walisongo (Sunan Giri dan Sunan Maulana Malik Ibrahim) yang dimakamkan di Gresik. Namun dewasa ini

pemerintah sedang mengembangkan potensi wisata lain di Gresik yaitu wisata alam yang ada di Pulau Bawean. Terdapat sepuluh destinasi wisata alam yang bisa dinikmati di pulau Bawean. Keberadaan ke-10 destinasi wisata tersebut menjadi daya tarik wisatawan local maupun internasional untuk melakukan travelling ke pulau Bawean karena keadaan wisata alam di Bawean yang masih alami belum tercampuri tangan-tangan tak bertanggung jawab dari luar.

Sementara itu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Gresik memberikan tugas kepada UPT Pariwisata di Bawean untuk mengembangkan pariwisata di Bawean. Salah satu bentuk pengembangan yang dilakukan adalah pembuatan daftar ijin usaha tour di Bawean. Usaha yang dimaksud meliputi segala hal yang berhubungan dengan kegiatan wisatawan di Bawean, seperti pembangunan hotel, restoran, agen travel, café, penyewaan alat senorkeling, penyewaan perahu, dan hal-hal terkait yang memberi fasilitas kepada kegiatan pariwisata. Dengan adanya kebijakan tersebut akan mempermudah para investor dalam melakukan investasi dibidang pariwisata.

### A. Identifikasi Masalah

Dibutuhkannya buku promosi wisata berbasis fotografi pulau Bawean untuk menunjang, mengembangkan, melestarikan dan mempromosikan keindahan wisata alam Bawean

Belum tersedianya buku promosi wisata dari Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga yang mendokumentasikan dan menyediakan informasi yang lengkap tentang wisata di pulau Bawean

Belum tersedianya media yang mencakup informasi yang lengkap dan terperinci tentang wisata pulau Bawean

### B. Batasan Masalah

1. Perancangan buku ini hanya akan membahas konten tentang pulau Bawean secara umum, akses, dan informasi tentang pariwisata.
2. Media utama yang digunakan untuk perancangan ini adalah buku.



3. Sebagai salah satu bentuk promosi wisata untuk para wisatawan dan juga investor
4. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada wisatawan dan calon wisatawan Bawean tentang indahnya wisata di pulau Bawean

## II. URAIAN PENELITIAN

### A. Metode Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data dapat terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

#### 1) Data Primer

Merupakan data dan informasi yang didapat secara langsung oleh penulis selama proses penelitian yang didapatkan melalui berbagai narasumber (responden dan pakar ahli) yang bersangkutan dengan penelitian.

#### 2) Kuisiner

Kuisiner disebarkan kepada target audiens yaitu para traveller. Total responden yang didapatkan yaitu sebanyak 300 responden.

#### 3) Depth Interview

Melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa narasumber terkait dengan wisata di pulau Bawean, adapun pihak yang menjadi narasumber yaitu:

- Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik
- UPT Pariwisata Bawean
- Warga Bawean
- Tour guide wisata Bawean

#### 4) Observasi

Observasi dilakukan langsung ke pariwisata di pulau Bawean guna pengambilan stok foto dan gambar.

#### 5) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data yang didapatkan melalui publikasi yang dikeluarkan dari organisasi atau lembaga tertentu, termasuk data-data valid yang terdapat di media sosial.

### B. Konsep Desain

Dalam menentukan konsep desain, terlebih dahulu ditentukan problematika desain yang diangkat, yaitu kurangnya media promosi pariwisata pulau Bawean untuk menarik minat wisatawan. Selain itu dianalisa pula kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan dalam memecahkan problematika yang ada. Beberapa hal yang dibutuhkan yaitu informasi tentang wisata Bawean yang lengkap, visualisasi tentang wisata di Bawean agar menarik wisatawan, dan media promosi yang tepat dan bersifat persuasif untuk menarik minat calon wisatawan Bawean sehingga didapatkan konsep 'visit the beautiful landscape'

## III. KONSEP DESAIN

### A. Output

Output yang dihasilkan nantinya adalah buku referensi travel sebagai media promosi pariwisata pulau Bawean, Adapun konten yang dimasukkan ke dalam buku ini yaitu

pengenalan Bawean secara umum, masyarakat Bawean, pariwisata laut, darat, dan budaya. Adapun aspek-aspek yang dikerjakan dan dikembangkan

- a. Fotografi, merupakan konten utama perancangan ini.
- b. Struktur buku dan layout
- c. Gaya komunikasi

### B. Segmentasi

#### 1) Segmentasi Demografi

- a. Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
- b. Usia : 20 – 40 tahun
- c. Pekerjaan : Fotografer, traveller, pecinta alam, masyarakat umum
- d. Segmentasi Geografis
- e. Secara geografis target audiens adalah para traveller dan fotografer dari Jawa Timur
- f. Segmentasi Psikografis
- g. Menyukai hal-hal tentang travelling dan pariwisata
- h. Menyukai fotografi
- i. Memiliki rasa peduli alam

#### 2) Struktur Buku

Pada struktur buku ini dibagi menjadi dua pembabakan yang didalamnya terdapat subbab-subbab lagi yaitu:

- a. Bab 1 Introducing Bawean
- b. Subbab Selayang Pandang
- c. Subbab Akses Bawean
- d. Subbab Masyarakat Bawean
- e. Bab 2 Exploring Bawean
- f. Peta Wisata Bawean
- g. Subbab Wisata Bahari
- h. Subbab Wisata Darat
- i. Subbab Wisata Sosial Budaya
- j. Subbab Tips Travelling

### C. Konsep Visual

#### 1) Fotografi

Fotografi dibagi menjadi lima kategori foto sesuai dengan kebutuhan foto pada setiap bab maupun subbab buku. Lima kategori tersebut yaitu kategori lansekap, ekstrim, potensi, aerial, dan aktivitas.

#### 2) Warna

Warna konten buku dominan menggunakan warna biru dan coklat yang menginterpretasikan warna laut dan darat.

#### 3) Layout

Desain layout harus menganut prinsip proporsi, keseimbangan dalam teks dan fotografi, kemudian kontras/fokus yang membuat audiens konsentrasi, dan kesatuan antara teks dan fotografi yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil kuisiner visual, mayoritas responden memilih layout dominasi gambar dan sedikit teks.

#### 4) Cover

Desain cover harus menganut prinsip proporsi dan keseimbangan secara visual. Pada desain cover buku ini menggunakan elemen fotografi sebagai visualisasi Bawean. Cover menunjukkan indahnya wisata di Bawean salah satunya

wisata snorkeling yang terdapat di sana.

#### D. Spesifikasi Buku

Sebagai media promosi dan pengenalan, buku ini dirancang agar tahan lama dan kuat. Konten fotografi lansekap juga disajikan dengan dimensi yang besar agar dapat menimbulkan sifat persuasif pada buku.

1. Ukuran 23 cm x 30.5 cm
2. Jumlah halaman 130 halaman
3. Penggunaan warna Full color
4. Jenis kertas isi matte paper, 150 gr
5. Jilid dan finishing Hardcover, art paper glossy doff

#### IV. DESAIN AKHIR

##### A. Cover

1. Daftar Isi
2. Konten Buku

#### V. KESIMPULAN/RINGKASAN

Perancangan buku referensi travel yang berjudul ‘Visit the Beautiful Landscape of Bawean Island’ ini diperlukan untuk membantu Dinas Pariwisata Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gresik dalam mempromosikan Pulau Bawean ke kancan Jawa Timur dan sekitarnya. Banyak sekali wisata di Pulau Bawean yang tidak kalah dengan wisata lain di Jawa Timur bahkan di luar Jawa Timur, sehingga pemerintah harus semakin mengencangkan dan mempromosikan wisata Pulau Bawean ini. Dari hasil perancangan yang dimulai dari perencanaan dan implementasi desain, termasuk riset dan observasi, data sampel hingga proses penentuan kriteria desain dan konsep desain, dapat disimpulkan bahwa:

Dengan adanya buku referensi travel pariwisata Pulau Bawean ini, dapat menjadikan Pulau Bawean menjadi destinasi yang wajib dikunjungi para wisatawan dan traveller khususnya Jawa Timur dan sekitarnya

Selain itu didapat tanggapan dari beberapa audiens tentang desain dari buku berjudul ‘Visit the Beautiful Landscape of Bawean Island’ ini yaitu desain layout dan fotonya sudah menarik dan sangat bagus. Sehingga audiens yang sebelumnya belum tahu sama sekali tentang Bawean dapat mendapatkan informasi visual maupun verbal tentang bagaimana keindahan wisata di Bawean tersebut

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mochamad Edo Barrudy mengucapkan terima kasih kepada ALLAH SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis dan orang-orang terkasih. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta doa dalam semua kondisi yang penulis alami. Bapak Bambang Mardiono Soewito, SSn., M.Sn. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir penulis. Bapak Rahmatsyam Lakoro SSn, MT selaku dosen koordinator Tugas

Akhir. Teman-teman seperjuangan tugas akhir, angkatan 2012 Desain Komunikasi Visual ITS.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Caldwell, C., & Zappaterra, Y. 2014. Editorial Design: Digital and Print. London: Laurence King Publishing.
- [2] Danton Sihombing, M. 2015. Tipografi dalam Desain Grafis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Graver, A., & Jura, B. 2012. Best Practices For Graphic Designers, Grids and Page Layouts: An Essentials Guide for Understanding and Applying Page Design Principles. Beverly: Rockport Publishers, Inc.
- [4] Hay, S. 2008. The Design Funnel. ChangeThis.
- [5] Lauer, D. A., & Pentak, S. 2005. Design Basics (6th Ed.). Belmont: Thomson Learning, Inc.
- [6] Triadi, D. 2012. Landscape Photography. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Inglis, K. 2012. Singapore World. Singapura: Tuttle Publishing
- [8] Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2006. Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan. Yogyakarta:Dimensi Press